

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Mei 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.321 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.372,61
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.222,25
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	1,19%	8,62%
1 Bulan	-4,23%	-1,11%
3 Bulan	0,30%	3,79%
6 Bulan	-0,84%	9,41%
1 Tahun	6,51%	20,20%
3 Tahun	-29,80%	15,14%
5 Tahun	-3,62%	24,59%
Sejak Peluncuran	37,26%	66,20%

Review

Di bulan Mei, IHSG turun sebesar 1.11% MoM dan ditutup di level 7.148.72. Faktor utama yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu yakni kekhawatiran investor mengenai Federal Reserve yang akan menaikkan Fed Fund Rate lebih tinggi dibandingkan ekspektasi konsensus. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 47.8% YoY, dan dari sisi impor juga mengalami kenaikan sebesar 22.0% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan rekor trade surplus tertinggi sebesar USD 7.6 miliar (vs USD 4.5 miliar di bulan Maret). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Mei kemarin, namun meningkatkan GWM (Giro Wajib Minimum) perbankan sebanyak 400bps (sebelumnya sudah naik 150bps di bulan Maret). Inflasi domestik bulan Mei diumumkan sebesar 3,55% YoY dan 0,40% secara bulanan, masih in-line dengan ekspektasi konsensus sebesar 3,6% YoY dan 0,4% secara bulanan.

Outlook

Kondisi pasar global terlihat mulai rebound dari koreksi pada awal bulan Mei 2022 karena pasar mulai menilai koreksi sudah mem-priced-in ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate yang lebih tinggi. Dari sisi domestik, pemerintah akan menaikkan revisi target penerimaan negara sebanyak 23% akibat UU HPP dan imbas dari kenaikan harga komoditas. Dengan kenaikan target penerimaan negara, pemerintah merevisi naik pula untuk pos anggaran subsidi energi. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat agar perbaikan ekonomi tetap berjalan. Meskipun ekonomi Indonesia lebih tahan terhadap tekanan inflasi global dan pertumbuhan yang melambat, pasar saham sangat dipengaruhi oleh pergerakan fund flow. Dengan overhang dari kenaikan Fed Fund Rate, kenaikan IHSG akan butuh waktu yang lebih panjang untuk naik melampaui tingkat tertinggi sebelumnya pada level 7355.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

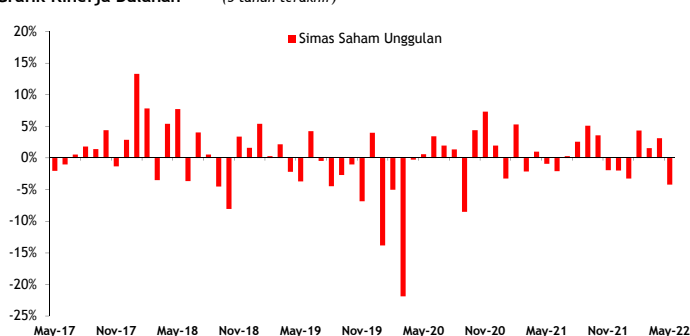
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Saham	Sektor
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Aneka Tambang	Saham	Metal And Mineral Mining
3	Astra International	Saham	Automotive And Components
4	Bank Central Asia	Saham	Bank
5	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
9	Tower Bersama Infrastructure	Saham	Non Building Construction
10	Xi Axiata	Saham	Telecommunication

Alokasi Aset

Saham	90,89%
Kas & Pasar Uang	9,11%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

